

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Fenomena di era teknologi dan industri 4.0 membuat perusahaan harus menghadapi tantangan global yang lebih kompetitif tinggi agar mampu bersaing dan mempertahankan eksistensi perusahaan. salah satu perusahaan yang bersaing di industri global adalah PT Ares Kusuma Raya sebuah perusahaan yang memproduksi cokelat dari produk cokelat mentah yang berkualitas tinggi. Mengelolah produk mentah dengan menggunakan mesin pengolah paling canggih dari para pemimpin dalam produksi cokelat dari Jerman Swiss dan Belanda. Perusahaan juga menjamin standar higienis yang tinggi dan menjamin kualitas tinggi dari produk karna sudah memiliki sertifikasi FDA dan halal untuk menjamin standar yang tertinggi. di dalam industri 4.0 banyak perusahaan yang lebih menggunakan mesin modern untuk proses produksi dengan tujuan lebih efisiensi dan lebih produktif. Namun pada sisi lain terdapat kecemasan dikalangan karyawan karena takut kehilangan pekerjaan yang telah diambil oleh mesin-mesin modern. Dan ketika para karyawan merasa cemas maka kegiatan produksi akan mengalami penurunan yang disebabkan oleh tingkat stress kerja karyawan.

Menurut Lazarus & Folkman dalam Rikardo dan Susanti(2019:2) yang berjudul “pengaruh *Job insecurity* dan beban kerja terhadap stres kerja pada PT Garda Total Security Padang” mendefenisikan stres sebagai suatu kejadian atau peristiwa dimana tuntutan lingkungan dan atau tuntutan internal (fisiologis / psikologis) menuntut atau melebihi sumber daya adaptif individu. Stres yang terlalu besar dapat

mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungannya. Fenomena yang terjadi di lapangan pelanggaran-pelanggaran dan penurunan kinerja karyawan diakibatkan oleh tingkat stress yang berlebih. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tingkat stress kerja karyawan diantaranya ketidak amanan dalam bekerja (*job insecurity*) dan beban kerja (*workload*). Hasil penelitian Rikardo dan Susanti (2019) menunjukkan bahwa *job insecurity* dan beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja. Di tujukkan dengan Nilai F hitung sebesar 14.984 yang signifikan 0.000 . Karena $\text{sig} < 0,05$

Salah satu faktor yang mempengaruhi stress kerja yaitu *job insecurity*. Fenomena *job insecurity* terjadi karena perasaan kecemasan karyawan dan persepsi karyawan tentang potensi kehilangan pekerjaan, kondisi ini di karenakan lingkungan yang berubah-ubah dan banyaknya jenis pekerjaan. Yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena penurunan kinerja para karyawan.

Menurut Rowntree dalam Rikardo dan Susanti (2019:2) yang berjudul “pengaruh *Job insecurity* dan beban kerja terhadap stres kerja pada PT Garda Total Security Padang” Ketidakamanan kerja atau *job insecurity* didefinisikan sebagai kondisi yang berhubungan dengan rasa takut seseorang akan kehilangan pekerjaannya atau prospek akan demosi atau penurunan jabatan serta berbagai ancaman lainnya terhadap kondisi kerja yang berasosiasi menurunnya kesejahteraan secara psikologis dan menurunnya kepuasan kerja. Hasil penelitian Rikardo dan Susanti (2019) yang berjudul “pengaruh *Job insecurity* dan beban kerja terhadap stres kerja pada PT Garda Total Security Padang” menunjukkan bahwa *job insecurity* berpengaruh negatif

terhadap stres kerja pada karyawan, di tunjukkan dengan nilai t hitung untuk variabel *job insecurity* sebesar 1.657 dengan signifikansi 0,102. Nilai Sig. variabel *job insecurity* sebesar signifikansi 0,102 > 0,05.

Faktor lain yang mempengaruhi stress kerja yakni Beban kerja atau *workload*. *Workload* terjadi karena tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan dianggap terlalu besar dan diluar kemampuan karyawan. Kondisi ini di karenakan kegiatan organisasi di luar pekerjaan yang sangat banyak, waktu yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaan sangat sedikit atau terbatas, pekerjaan yang di berikan berlebihan dan lingkungan kerja yang kurang mendukung. Sehingga karyawan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan sesuai waktu yang diberikan oleh perusahaan.

Workload adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu (Soleman dalam Rikardo dan Susanti, 2019:2). Hasil penelitian Rikardo dan Susanti (2019) yang berjudul "pengaruh *Job insecurity* dan beban kerja terhadap stres kerja pada PT Garda Total Security Padang" menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja di tunjukkan dengan nilai t hitung untuk variabel beban kerja 3.573 dengan signifikansi 0,001. Nilai Sig. variabel beban kerja sebesar $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Job insecurity* dan *workload* terhadap stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya"

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Job Insecurity* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik ?
2. Apakah *Workload* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik?
3. Apakah *Job Insecurity* dan *Workload* berpengaruh terhadap Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh :

1. Untuk mengetahui *Job Insecurity* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik?
2. Untuk mengetahui *Workload* mempengaruhi Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik?
3. Untuk mengetahui *Job Insecurity* dan *Workload* berpengaruh terhadap Stres kerja pada karyawan PT Ares Kusuma Raya Gresik?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Job insecurity* dan *Workload* dalam pengaruhnya terhadap Stres kerja
2. Manfaat Praktis
Manfaat Praktis dari penelitian ini diharapkan dapat di peroleh :
 - a. Bagi perusahaan
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk memperhatikan dan mengubah pemikiran Sumber daya manusia (parapekerja) yang merasa tidak aman

dalam melakukan pekerjaannya di bidang dan posisi masing- masing sehingga menjadikan pekerjaan sebuah beban yang menimbulkan stres yang menghambat pekerjaan, dan digunakan sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang menghadapi kondisi dan situasi yang di alami setiap karyawan.

b. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat tentang sumber daya manusia dan cara memelihara lingkungan kerja SDM di sekitar lingkungan kampus maupun di luar kampus. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian di masa mendatang

Halaman ini sengaja dikosongkan